
**PENGARUH FINANCIAL SKILL DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *FINANCIAL
KNOWLEDGE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

Sugeng Hariadi¹; Arik Susbiyani²; Budi Santoso³; Astrid Maharani⁴

Universitas Muhammadiyah, Jember^{1,2,3,4}

Email : hariadisugeng198@gmail.com¹; ariksusbiyani@unmuhjember.ac.id²

budisantoso@unmuhjember.ac.id³; astrid.maharani@unmuhjember.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM dengan financial knowledge sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia serta masih rendahnya kualitas pengelolaan keuangan yang berdampak pada kinerja usaha. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga diperlukan dukungan keterampilan, sikap, dan pengetahuan keuangan yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dan desain kausalitas. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert kepada 100 pelaku UMKM di Kabupaten Jember yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial skill, financial attitude, dan financial knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, financial skill dan financial attitude juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial knowledge. Temuan lain menunjukkan bahwa financial knowledge mampu memediasi pengaruh financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis dan sikap keuangan, tetapi juga oleh tingkat pemahaman keuangan pelaku usaha. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan keuangan guna mendukung keberlanjutan usaha secara optimal.

Kata Kunci : Financial Skill; Financial Attitude; Financial Knowledge; Kinerja Keuangan; UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial skill and financial attitude on the financial performance of SMEs, with financial knowledge as an intervening variable. The background of this research is based on the strategic role of SMEs in the Indonesian economy and the relatively low quality of financial management, which affects business performance. Financial performance reflects a firm's ability to manage resources effectively and efficiently; therefore, adequate financial skills, attitudes, and knowledge are essential. This study employs a quantitative approach using an associative method with a causal research design. Data were collected through Likert-scale questionnaires distributed to 100 SME actors in Jember Regency, selected using purposive sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (PLS-SEM). The results indicate that financial skill, financial attitude, and financial knowledge have a positive and significant effect on SME financial performance. In addition, financial skill and financial attitude significantly influence financial knowledge. Another finding reveals that financial knowledge mediates the relationship between financial skill and financial attitude on financial performance. This implies that

improving financial performance is not only determined by technical skills and financial attitudes but also by the level of financial knowledge possessed by business actors. The findings highlight the importance of enhancing SME capacity in financial skills, attitudes, and knowledge to support sustainable business performance.

Keywords : Financial Skill; Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Performance; Smes

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan kesempatan kerja, mendorong distribusi pendapatan, serta memperkuat ekonomi daerah. Keberlanjutan dan daya saing UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan yang optimal berkontribusi terhadap stabilitas usaha, sedangkan kelemahan dalam pengelolaan dapat menimbulkan permasalahan seperti ketidakseimbangan arus kas, kesulitan memenuhi kewajiban finansial, serta rendahnya tingkat profitabilitas.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja ini dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial (Brigham & Houston, 2015; Handayani & Ismunawan, 2023; Horne & Wachowicz, 2008) . Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga mencerminkan kemampuan menjaga keseimbangan keuangan serta efisiensi operasional dalam jangka panjang.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, literasi keuangan menjadi faktor krusial yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan individu. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam mengelola keuangan secara efektif guna meningkatkan kesejahteraan (OECD, 2016; Febriana & Sulhan, 2021). Tingkat literasi yang memadai memungkinkan pelaku usaha memahami produk keuangan, mengelola risiko, serta membuat keputusan investasi yang rasional.

Selain literasi keuangan, financial skill berperan sebagai kemampuan teknis dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas keuangan usaha. Keterampilan ini meliputi penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan investasi yang tepat, yang secara langsung memengaruhi kualitas kinerja keuangan (Rabiyah & Anggraeni, 2021). Di sisi lain, financial attitude mencerminkan aspek psikologis berupa nilai, keyakinan, dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Sikap keuangan yang positif terbukti mendorong perilaku keuangan yang lebih disiplin dan terencana (Saputra et al., 2022; Nurisaputri et al., 2024).

Financial knowledge sebagai bagian dari literasi keuangan menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku dan keputusan keuangan. Pemahaman terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, kredit, investasi, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan (OECD, 2016; Lusardi, 2019; Hilgert et al., 2002). Pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun pengalaman praktis, sehingga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha.

Secara empiris, kondisi UMKM di Kabupaten Jember menunjukkan adanya dinamika dalam aspek administrasi usaha. Data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember memperlihatkan penurunan jumlah pendaftaran Surat Keterangan Usaha (SKU) dari 441 unit pada tahun 2022 menjadi 137 unit pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam aspek legalitas, kesadaran administratif, serta kesiapan manajerial pelaku usaha.

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan teknis dalam pencatatan keuangan, tetapi juga mencakup rendahnya keterampilan keuangan, sikap keuangan yang kurang mendukung, serta minimnya pengetahuan keuangan. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan dan kinerja usaha secara keseluruhan (Pakpahan, 2020; Falila & Khoirina, 2024). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hanasri et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, Muh. Rezky Naim et al. (2025) membuktikan bahwa financial skill berpengaruh terhadap financial knowledge pelaku UMKM. Penelitian Dewi dan Putu (2025) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya umumnya hanya menguji pengaruh langsung antarvariabel dan belum banyak yang menempatkan financial knowledge sebagai variabel intervening. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM melalui financial knowledge masih relatif terbatas, khususnya pada UMKM di Kabupaten Jember.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan financial knowledge sebagai variabel intervening dalam hubungan antara financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini juga mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menggabungkan aspek kemampuan, sikap, dan pengetahuan keuangan dalam menjelaskan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM dengan financial knowledge sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien melalui berbagai aspek operasional. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa indikator utama, yaitu tingkat penjualan, pangsa pasar, produktivitas, kualitas sumber daya manusia, serta kondisi keuangan secara keseluruhan. Indikator-indikator tersebut menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar (Rivai, 2020).

Financial Skill

Financial skill merupakan kemampuan teknis individu dalam mengelola keuangan secara praktis dalam aktivitas usaha sehari-hari. Keterampilan ini mencakup kemampuan menyusun anggaran, mengelola arus kas, mengalokasikan dana cadangan, mengelola utang, serta mengambil keputusan keuangan yang rasional. Kemampuan ini berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan sehingga tujuan keuangan dapat tercapai secara optimal (Lusardi & Mitchell, 2014).

Financial Attitude

Financial attitude mencerminkan sikap psikologis individu terhadap pengelolaan keuangan yang memengaruhi perilaku finansial. Sikap ini mencakup orientasi terhadap perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung dan berinvestasi, sikap terhadap risiko, serta orientasi jangka panjang. Sikap keuangan yang positif akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berorientasi pada keberlanjutan usaha (Potrich et al., 2016).

Financial Knowledge

Financial knowledge merupakan tingkat pemahaman individu terhadap konsep dan prinsip dasar keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan ini meliputi pemahaman terkait sumber pembiayaan, perhitungan bunga dan keuntungan, pengelolaan risiko, perencanaan pengeluaran, serta pemahaman terhadap regulasi perpajakan.

Tingkat pengetahuan keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Hubungan Antarvariabel

Secara konseptual, kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan dan sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Financial skill memungkinkan pelaku usaha mengelola keuangan secara teknis, sedangkan financial attitude membentuk pola pikir dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, financial knowledge berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani hubungan tersebut, karena pengetahuan keuangan memperkuat efektivitas keterampilan dan sikap dalam meningkatkan kinerja keuangan (Baron & Kenny, 1986; Ghozali, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Financial Skill terhadap Kinerja Keuangan

Kemampuan teknis dalam mengelola keuangan memungkinkan pelaku UMKM menjalankan aktivitas usaha secara lebih terstruktur dan efisien. Pengelolaan anggaran, arus kas, serta pengambilan keputusan keuangan yang tepat akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja keuangan.

H1: Financial skill berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Kinerja Keuangan

Sikap keuangan yang baik akan mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan terencana. Hal ini berimplikasi pada kemampuan usaha dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan keuangan.

H2: Financial attitude berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Financial Skill terhadap Financial Knowledge

Keterampilan dalam mengelola keuangan mendorong peningkatan pemahaman terhadap konsep keuangan. Semakin tinggi kemampuan teknis, semakin baik pula pengetahuan keuangan yang dimiliki.

H3: Financial skill berpengaruh positif terhadap financial knowledge.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Knowledge

Sikap yang positif terhadap keuangan akan meningkatkan kesadaran individu untuk memahami konsep keuangan secara lebih mendalam.

H4: Financial attitude berpengaruh positif terhadap financial knowledge.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Kinerja Keuangan

Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang tepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha.

H5: Financial knowledge berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Peran Financial Knowledge sebagai Variabel Intervening

Financial knowledge berfungsi sebagai mekanisme yang menjelaskan bagaimana financial skill dan financial attitude memengaruhi kinerja keuangan. Pengetahuan keuangan memperkuat hubungan tersebut melalui peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

H6: Financial knowledge memediasi pengaruh financial skill terhadap kinerja keuangan UMKM.

H7: Financial knowledge memediasi pengaruh financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang berlandaskan paradigma positivistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena secara objektif melalui data numerik serta menguji hubungan antarvariabel secara empiris (Sugiyono, 2013). Metode asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antara variabel independen, yaitu financial skill dan financial attitude, terhadap variabel dependen kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui financial knowledge sebagai variabel intervening.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kausalitas (causal research) yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel dalam model konseptual. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS-SEM). Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan kompleks antarvariabel laten, termasuk pengaruh langsung dan tidak langsung, serta tidak mensyaratkan asumsi distribusi data yang ketat (Hair et al., 2022; Sugiyono, 2013).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel independen, yaitu financial skill (X1) dan financial attitude (X2).
2. Variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y).
3. Variabel intervening, yaitu financial knowledge (Z), yang berperan sebagai mediator dalam hubungan antara variabel independen dan dependen (Baron & Kenny, 1986; Ghozali, 2016).

Definisi Operasional Variabel

Financial skill diukur melalui kemampuan menyusun anggaran, mengelola arus kas, menyiapkan dana cadangan, mengelola utang, dan mengambil keputusan keuangan rasional. Financial attitude mencerminkan sikap terhadap perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, tabungan dan investasi, risiko keuangan, serta orientasi masa depan. Kinerja keuangan diukur melalui indikator penjualan, pangsa pasar, produktivitas, sumber daya manusia, dan kondisi keuangan (Rivai, 2020). Sementara itu, financial knowledge mencakup pemahaman terkait sumber pembiayaan, perhitungan bunga, pengelolaan risiko, perencanaan pengeluaran, dan perpajakan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada UMKM di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan pertimbangan tingginya jumlah dan keragaman sektor usaha. Waktu penelitian berlangsung selama enam bulan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, hingga penyusunan laporan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kabupaten Jember yang berjumlah sekitar 969 unit usaha. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu, yaitu UMKM yang telah beroperasi minimal dua tahun, terlibat dalam pengelolaan keuangan, dan memiliki pencatatan keuangan sederhana. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 100 responden (Sugiyono, 2013; Sugiyono, 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui:

Kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian, Wawancara untuk memperoleh informasi mendalam, Observasi terhadap aktivitas pengelolaan keuangan, dan Dokumentasi sebagai data pendukung (Sugiyono, 2013; Sugiyono, 2019).

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS 4.0. Evaluasi model meliputi:

- Uji Outer Model, untuk mengukur validitas dan reliabilitas konstruk melalui:
 - Validitas konvergen (loading factor $\geq 0,70$; AVE $\geq 0,50$),
 - Validitas diskriminan (Fornell-Larcker dan cross loading),
 - Reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach's Alpha $\geq 0,70$) (Ghozali & Latan, 2017; Sholihin & Ratmono, 2021).

- Uji Inner Model, untuk mengevaluasi hubungan struktural antarvariabel melalui:
Koefisien determinasi (R^2),
Effect size (f^2),
Predictive relevance (Q^2), serta goodness of fit model (Hair et al., 2019).
- Uji Hipotesis, dilakukan menggunakan teknik bootstrapping dengan kriteria t-statistik $\geq 1,96$ dan p-value $< 0,05$ untuk menentukan signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel.
- Uji Mediasi (Intervening Effect)
Pengujian efek mediasi dilakukan untuk menilai peran financial knowledge dalam menjembatani hubungan antara financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan. Interpretasi hasil dibedakan menjadi mediasi parsial, mediasi penuh, atau tidak terjadi mediasi berdasarkan signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung (Hair et al., 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM di Kabupaten Jember yang memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. UMKM berfungsi sebagai penggerak ekonomi lokal, penyerap tenaga kerja, serta kontributor terhadap pemerataan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan finansial yang masih bersifat intuitif.

Berdasarkan karakteristik responden, jenis usaha didominasi oleh sektor perdagangan sebesar 45%, diikuti sektor jasa 30%, dan produksi 25%. Selain itu, lama usaha responden bervariasi, dengan mayoritas telah beroperasi selama 4–6 tahun sebesar 35%, yang menunjukkan tingkat pengalaman usaha yang relatif stabil.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel financial skill, financial attitude, financial knowledge, dan kinerja keuangan memiliki nilai outer loading di atas 0,70. Hal ini menandakan bahwa seluruh indikator mampu merepresentasikan konstruk laten secara valid.

Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel memiliki nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05, sehingga seluruh hipotesis penelitian dinyatakan signifikan.

Secara rinci:

Financial skill → kinerja keuangan memiliki koefisien 0,328 (signifikan)

Financial attitude → kinerja keuangan sebesar 0,333 (signifikan)

Financial knowledge → kinerja keuangan sebesar 0,364 (signifikan)

Financial skill → financial knowledge sebesar 0,457 (signifikan)

Financial attitude → financial knowledge sebesar 0,567 (signifikan).

Hasil ini menunjukkan bahwa baik kemampuan maupun sikap keuangan memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap peningkatan kinerja keuangan, serta berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan pelaku UMKM.

Effect Size (f²)

Nilai effect size menunjukkan bahwa pengaruh financial attitude terhadap financial knowledge tergolong besar, sedangkan pengaruh terhadap kinerja keuangan berada pada kategori sedang. Financial knowledge juga memiliki kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan meskipun berada pada kategori kecil hingga sedang.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh hipotesis penelitian diterima dengan nilai p-value < 0,05. Rincian hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Financial skill → kinerja keuangan ($\beta = 0,328$; $p = 0,000$)

Financial attitude → kinerja keuangan ($\beta = 0,333$; $p = 0,001$)

Financial knowledge → kinerja keuangan ($\beta = 0,364$; $p = 0,002$)

Financial skill → financial knowledge ($\beta = 0,457$; $p = 0,000$)

Financial attitude → financial knowledge ($\beta = 0,567$; $p = 0,000$).

Selain itu, pengaruh tidak langsung juga menunjukkan hasil signifikan:

Financial skill → financial knowledge → kinerja keuangan ($\beta = 0,166$; $p = 0,005$)

Financial attitude → financial knowledge → kinerja keuangan ($\beta = 0,206$; $p = 0,007$).

Pembahasan

Pengaruh Financial Skill terhadap Kinerja Keuangan

Financial skill terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis dalam pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengendalian arus kas, serta evaluasi keuangan, berkontribusi langsung terhadap peningkatan performa usaha. Pelaku UMKM yang memiliki

keterampilan keuangan yang baik cenderung mampu menjaga likuiditas, menghindari risiko keuangan, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pengaruh Financial Attitude terhadap Kinerja Keuangan

Sikap keuangan yang positif juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Disiplin dalam pengeluaran, orientasi jangka panjang, serta kehati-hatian dalam pengambilan keputusan finansial mendorong stabilitas dan pertumbuhan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa aspek psikologis memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Kinerja Keuangan

Financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha. Pengetahuan ini memungkinkan pelaku UMKM mengelola risiko, merencanakan keuangan, serta memanfaatkan sumber pembiayaan secara optimal.

Pengaruh Financial Skill dan Financial Attitude terhadap Financial Knowledge

Keterampilan dan sikap keuangan terbukti meningkatkan pengetahuan keuangan. Praktik pengelolaan keuangan secara langsung mendorong pembelajaran berkelanjutan, sementara sikap positif meningkatkan kesadaran untuk memahami aspek keuangan secara lebih mendalam.

Peran Financial Knowledge sebagai Variabel Intervening

Financial knowledge terbukti berperan sebagai variabel intervening yang signifikan dalam hubungan antara financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan dan sikap keuangan akan lebih efektif apabila didukung oleh tingkat pengetahuan keuangan yang memadai. Dengan demikian, financial knowledge menjadi mekanisme kunci dalam memperkuat hubungan antarvariabel dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis empiris yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Secara rinci, financial skill terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknis dalam pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, serta pengelolaan arus kas, berkontribusi langsung terhadap peningkatan performa usaha.

Selain itu, financial attitude juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sikap keuangan yang mencerminkan kedisiplinan, kehati-hatian dalam pengeluaran, serta orientasi jangka panjang terbukti mampu mendorong stabilitas dan

pertumbuhan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa aspek psikologis dalam pengelolaan keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja usaha.

Selanjutnya, financial knowledge terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan rasional, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa financial skill dan financial attitude masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial knowledge. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan keuangan yang dimiliki pelaku usaha serta sikap keuangan yang positif mampu meningkatkan pemahaman terhadap aspek keuangan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, financial knowledge terbukti berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara financial skill dan financial attitude terhadap kinerja keuangan. Peran mediasi ini menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan akan menjadi lebih optimal apabila didukung oleh tingkat pengetahuan keuangan yang memadai. Dengan demikian, financial knowledge berfungsi sebagai mekanisme yang memperkuat hubungan antarvariabel dalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM di Kabupaten Jember disarankan untuk meningkatkan financial skill melalui penerapan pengelolaan keuangan yang lebih sistematis, seperti pencatatan transaksi secara rutin, penyusunan anggaran, serta pengelolaan arus kas yang terencana. Selain itu, diperlukan penguatan financial attitude yang positif melalui peningkatan disiplin keuangan, pengendalian pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan financial knowledge yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan usaha.

Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memperkuat program pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Program edukasi yang berkelanjutan terkait financial skill dan financial knowledge perlu dikembangkan agar pelaku UMKM memiliki kapasitas yang memadai dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Bagi Peneliti Selanjutnya

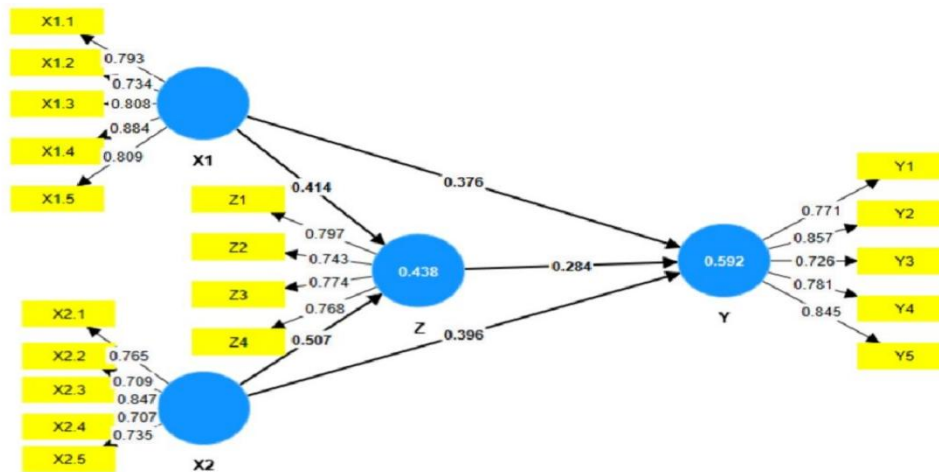
Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti financial behavior, literasi digital, dan akses pembiayaan, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Selain itu, perluasan objek penelitian pada wilayah atau sektor usaha yang berbeda juga diperlukan untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The moderator–mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of financial management* (14th ed.). Cengage Learning.
- Falila, A., & Khoirina, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–56.
- Febriana, D., & Sulhan, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112–120.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2017). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (Edisi ke-2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2022). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Handayani, S., & Ismunawan, I. (2023). Analisis kinerja keuangan UMKM berbasis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 23–34.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2002). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 88(7), 309–322.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of financial management* (13th ed.). Prentice Hall.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nurisaputri, D., Rahmawati, E., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh financial attitude terhadap perilaku keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(1), 67–78.
- OECD. (2016). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy competencies*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org>
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 dan implikasinya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20(1), 59–64.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2016). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 27(69), 362–377. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201603650>

- Rabiyah, U., & Anggraeni, L. (2021). Pengaruh financial skill terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 10(2), 89–98.
- Rivai, V. (2020). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan: Dari teori ke praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Saputra, H., Wulandari, R., & Nugroho, A. (2022). Pengaruh financial attitude terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(3), 201–210.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis. Andi Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur Koefisien	P Values	Keterangan
<i>Financial Skill</i> → Kinerja Keuangan	0.328	0.000	Positif Signifikan
<i>Financial Attitude</i> → Kinerja Keuangan	0.333	0.001	Positif Signifikan
<i>Financial Knowledge</i> → Kinerja Keuangan	0.364	0.002	Positif Signifikan
<i>Financial Skill</i> → <i>Financial Knowledge</i>	0.457	0.000	Positif Signifikan
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Knowledge</i>	0.567	0.000	Positif Signifikan
<i>Financial Skill</i> → <i>Financial Knowledge</i> → Kinerja Keuangan	0.166	0.165	Positif Signifikan
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Knowledge</i> → Kinerja Keuangan	0.206	0.212	Positif Signifikan

Tabel 2. Nilai R Square

Variabel	<i>R-square</i>
<i>Financial Knowledge (Z)</i>	0.607
Kinerja Keuangan (Y)	0.541

Tabel 3. Nilai F² effect

	X1	X2	Y	Z
X1			0.188	0.455
X2			0.166	0.700
Y				
Z			0.154	